

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program KOTAKU merupakan Program Pemerintah yang bertujuan membangun sistem yang terpadu untuk penanganan permukiman kumuh, dimana Pemerintah Daerah memimpin dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam perencanaan maupun implementasinya, serta mengedepankan partisipasi Masyarakat. Sesuai dengan tujuan Program, penanganan permukiman kumuh yang dimaksud di dalam Program KOTAKU tidak hanya mengatasi kekumuhan yang sudah ada, namun juga untuk mencegah tumbuhnya kekumuhan baru. Program KOTAKU ini mengacu kepada dua pola penanganan yang dimaksud Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, yaitu : pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh.¹

Hal yang menjadi target dari Program KOTAKU adalah untuk mencapai kondisi masa depan yang diinginkan dengan memanfaatkan kondisi yang ada semaksimal mungkin dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan fisik dan sosial. Pencapaian tujuan program antara lain diukur dengan merumuskan indikator kinerja keberhasilan dan target capaian program yang akan berkontribusi terhadap capaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019 yaitu pengentas permukiman kumuh perkotaan menjadi 0 persen. Untuk itu, seluruh program Ditjen Cipta Karya (DJCK) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam kurun waktu 5 tahun ke depan akan difokuskan untuk mewujudkan permukiman yang layak huni hingga tercapai 0 Ha kumuh tanpa menggusur.

¹Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Cipta Karya Tahun 2016

Dalam program KOTAKU adalah 7 indikator kumuh yang dibahas dan dijadikan acuan yaitu: (1) jalan lingkungan, (2) drainase lingkungan, (3) penyediaan air bersih/minum, (4) pengelolaan sampah, (5) pengelolaan air limbah, (6) pengamanan kebakaran, (7) ruang terbuka hijau.

Beberapa indikator diatas sesuai dengan permasalahan yang banyak terjadi di Indonesia, misalnya masalah banjir, kebakaran hutan, banyak daerah yang penduduknya kekurangan air bersih dan lain-lain. Salah satu contoh yaitu banjir yang sering terjadi di Jakarta. Setelah ditelusuri ternyata penyebabnya adalah kurangnya pengelolaan sampah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya sampah yang dibuang disungai dan drainase yang sudah penuh dengan tumpukan sampah sehingga aliran air menjadi tersumbat.

Dengan adanya program KOTAKU ini tentu akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Dengan adanya program ini masyarakat diharapkan akan lebih menyadari tentang manfaat lingkungan yang bersih, tahu bagaimana cara mengelola lingkungan, tahu mengenai bahaya yang dapat ditimbulkan jika lingkungannya kumuh, dan tahu bagaimana cara mencegah lingkungan tersebut agar tidak menjadi kumuh.

Kebersihan adalah bebas dari keadaan yang kotor, diantaranya bebas dari sampah dan bau.² Ada pepatah mengatakan bahwa “ kebersihan adalah pangkal kesehatan”, artinya kebersihan itu sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap kesehatan. Karena bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman, maka Rasulullah SAW mengingatkan bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman. Artinya orang yang beriman wajib memperhatikan kebersihan.

Rasulullah SAW dalam Hadistnya menerangkan tentang betapa pentingnya mewujukan an menjaga kebersihan :

عَنْ أَبِي مَلِكٍ الْحَارِثِ بْنِ عَاصِمِ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأَانِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَاتُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ هُوَ عَلَيْكَ أَلِ النَّاسِ يَعْدُو فَبَاعِعْ نَفْسِهِ فَمُعْتَمِلُهَا أَوْ مُؤَبِّئُهَا . ﴿رواه مسلم﴾

² Dr. Suparyanto, M,Kes, Sampah dan Kebersihan Lingkungan 2. 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Dari Abu Malik al-Haris ibn ‘Asim al-Asya’arie r.a. beliau berkata : Rasulullah SAW telah bersabda, Kebersihan itu sebagian dari pada iman. Ucapan dzikir Al Hamdulillah memenuhi neraca timbangan. Ucapan Dzikir Subkhanallah dan Al Hamdulillah keduanya memenuhi ruangan antara langit dan bumi. Shalat itu adalah cahaya. Sedekah itu adalah pelita. Sabar itu adalah sinaran. Al-Qur’an itu adalah hujah bagimu atau hujah atasmu. Setiap manusia keluar waktu pagi, ada yang menjual dirinya, ada yang memerdekakan dirinya dan ada pula yang mencelakakan dirinya”.* (HR. Muslim).³

Hadist tersebut menjelaskan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Maksudnya adalah, keimanan seseorang akan menjadi lengkap kalau dia dapat menjaga kebersihan. Dengan kata lain, orang yang tidak dapat menjaga kebersihan berarti keimanannya masih belum sempurna. Secara tidak langsung hadist ini menandakan bahwa kebersihan bagi umat islam merupakan sesuatu yang sangat penting diterapkan.⁴

Salah satu Daerah yang menjadi target dari program KOTAKU adalah Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Kelurahan ini memiliki wilayah yang cukup luas, yang mana terdiri dari 10 RW dan 43 RT serta jumlah penduduk yang cukup besar. Masyarakat pada kelurahan ini memiliki tingkat ekonomi dan mata pencaharian yang bermacam-macam. Oleh sebab itu, dapat diindikasikan bahwa Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai Pekanbaru ini akan sangat rentan terjadi masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan kumuh tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal, penulis melihat drainase di Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai Pekanbaru masih kurang terawat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa titik yang drainasenya tertutup oleh tumpukan sampah sehingga drainase menjadi tidak berfungsi. Kemudian masih ada akses jalan lingkungan yang tidak memadai dan masih banyak sampah yang berserakan disembarang tempat, seperti ditepi jalan, taman, dan tempat-tempat

³Imam Muslim, Shohih Muslim, terj. H.A. Rozak dan H. Rois Latief, Jakarta: Pustaka al-Husna, hal. 177

⁴ *Ibid*, Hlm 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum lainnya. Dari hasil pengamatan tersebut, penulis merasa program KOTAKU ini memang sangat diperlukan.

Program KOTAKU akan dapat berjalan baik apabila ada aktivitas yang maksimal dalam proses sosialisasi yang dilakukan. Aktivitas ini tentu akan mempengaruhi proses dan hasil yang akan dicapai oleh program tersebut. Aktivitas yang dimaksud berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim dan fasilitator dari KOTAKU berkaitan dengan program yang ditawarkan.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian yang mendalam. Penulis memberi judul penelitian ini yaitu: “**Aktivitas Sosialisasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai Pekanbaru**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka penelitian memberikan pengertian pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul Skripsi ini. Adapaun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas adalah acara, aksi, keaktifan, kegiatan, kehidupan, atau kesibukan⁵. Menurut Anton M. Mulyono menyatakan bahwa aktivitas merupakan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik⁶.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam kehidupan sehari hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan individu, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu itu sendiri.

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008).

⁶ Anton M. Mulyono, *Aktivitas Belajar* (Bandung: Yrama, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses pembelajaran masyarakat “menghantar” warganya kedalam kebudayaan. Sedangkan arti secara sempit, sosialisasi merupakan seperangkat kegiatan masyarakat, yang di dalamnya individu-individu belajar dan diajar memahirkan diri dalam peranan sosial sesuai dengan bakatnya.⁷

Sosialisasi mempunyai tujuan yaitu Untuk mengetahui nilai-nilai maupun norma-norma yang ada dalam masyarakat, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai pengetahuan yang diperlukan untuk kelangsungan hidup bahwa di dalam masyarakat dirinya sebagai anggota dari masyarakat Untuk membantu mengendalikan berbagai fungsi organik, yang dipelajari dari latihan diri yang baik dan tepat.

3. Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)

Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) adalah program yang dilaksanakan secara nasional di 271 kabupaten/kota di 34 Propinsi yang menjadi “platform kolaborasi” atau basis penanganan permukiman kumuh yang mengintegrasikan berbagai sumber daya dan sumber pendanaan, termasuk dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, donor, swasta, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.⁸

4. Kumuh

Kumuh menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kotor atau cemar. Jadi bukan padat, rapat becek, bau, reyot atau tidak teratur, tetapi justru kotornya yang menjadi sesuatu dapat dikatakan kumuh.⁹

C. Rumusan Masalah

Dari fenomena dan latarbelakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apa Aktivitas Sosialisasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai Pekanbaru”.

⁷ Soejono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

⁸ Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Cipta Karya,

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latarbelakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah mengetahui bagaimana Aktivitas sosialisasi program KOTAKU di Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Institusional

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Sosial di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- 2) Hasil dari penelitian diharap untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan untuk membangkitkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai masukan untuk program KOTAKU agar dapat mempermudah dalam mengurai permukiman Kumuh yang ada di Daerah Perkotaan terutama di kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai.
- 2) Sebagai masukan kepada masyarakat agar dapat hidup dan tinggal ditempat atau lingkungan yang bersih dan sehat.

E. Sistematis Penulisan

Dalam penenelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam Bab dengan Uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematis Penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Berisikan tentang kajian teori dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Gambaran Umum Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran